

Daftar Isi

AGRIC

Vol 22, No.1 Juli 2010

| | |
|--|-----------------|
| Pertumbuhan, Hasil, dan Nilai Gizi Buah Stroberi Varietas Sweet Charlie Melalui Penambahan Slurry Biogas dan Pupuk Kandang <i>Ika Kusuma Wardhani, Suprihati, dan Maria Marina Herawati</i> | 1 - 8 |
| Studi Biofisik Kota Terpadu Mandiri (KTM) Transmigrasi Tempo Lore, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah Untuk Pengembangan Tanaman Pangan <i>Bistok Hasiholan Simanjuntak</i> | 9 - 19 |
| Produksi Artemisinin Hasil Kultur Pucuk Artemisia Vulgaris Pede Media Yang Mengandung Mioinositol dan Ekstrak Khamir <i>Sri Kasmiyati, Maria Marina Herawati, Elizabeth Betty E. Kristiani</i> | 20 - 27 |
| Kajian Biokimiawi Perkembangan Daya Berkecambah Benih Aren <i>Nugraheni Widyawati, Tohari, Prapto Yudono, Issirep Soemardi</i> | 28 - 35 |
| Potensi Beberapa Varietas Kubis Hibrida (Brassica Oleracea L. Var. Capitata) Dalam Menghasilkan Benih Melalui Metoda Penyambungan dengan Caisim Sebagai Batang Bawah <i>Fajar, Djoko Murdono, Bistok Hasiholan Simanjuntak</i> | 36 - 54 |
| Studi Kelayakan Usaha Benih Gandum <i>Alfantino Septo Purnomo, Sony Heru Priyanto, Bayu Nuswantara</i> | 55 - 66 |
| Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Sukoharjo <i>Wiwit Rahayu</i> | 67 - 74 |
| Fungsi Produksi dan Tingkat Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung <i>Riwan Winarno, G. Hartono, Tinjung Mary Prihtanti</i> | 75 - 82 |
| Potensi Sumberdaya Manusia Dalam Pengembangan Komoditas Jagung di Kabupaten Boyolali <i>Umi Barokah</i> | 83 - 90 |
| Dampak Multi Peran dan Pekerjaan Wanita Tani <i>Tinjung Mary Prihtanti dan Sri Aryanti Kristianingsih</i> | 91 - 104 |

KELAYAKAN USAHA BENIH GANDUM

FEASIBILITY OF WHEAT SEED BUSINESS ENTERPRISE

Alfantino Septo Purnomo¹, Sony Heru Priyanto¹, Bayu Nuswantara¹

ABSTRACT

Feasibility study research on wheat seed business enterprise and its relation to the farmer's behavior in wheat cultivation has been done in Gejagan village, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang and Gondang village, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. The purposes of this research are seeing the properness of wheat seed business enterprise from aspects of its production, market, technology properness, human sources, operating cost and risk, and seeing the farmer's behavior in wheat cultivating.

The research is descriptive research. Sampling has been done using survey method. This research used SWOT analyses. The result of this research shows that, the properness of wheat seed business enterprise and the farmer's behavior in wheat cultivating are (1) Based on production analysis wheat seed business enterprise, it is proper because of the field which suitable with the growth conditions, supported agroclimate condition, having seed technology and its productivity; (2) Based on technology properness analyses of wheat seed business enterprise, it is proper because it has the technology of wheat cultivating; (3) Based on human resources analysis of wheat seed business enterprise, it is proper because it already has an expert who works as wheat consultant, even though the number of an expert is less; (4) Farmer's knowledge on wheat cultivating still lack, they have skill on it although it is not sufficient. Based on those aspect and because of market non existence, they hesitate to cultivate the wheat plan; (5) Based on seed market, it is not proper because of seed market non existence so the farmers can't sell their product; (6) Based on operating cost analysis of wheat seed business enterprise, it is not proper because it is not sufficient or it can be covered by its selling.

Keywords: business feasibility, wheat seed

ABSTRAK

Penelitian kelayakan usaha benih gandum dilaksanakan di Desa Gejagan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang dan di Desa Gondang, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. Penelitian bertujuan melihat kelayakan usaha benih gandum dari aspek produksi, pasar, kelayakan teknologi, sumber daya manusia, biaya, resiko, serta melihat perilaku petani untuk membudidayakan tanaman gandum. Jenis penelitian adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode survey. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan analisis produksi usaha benih gandum adalah layak karena tersedianya lahan yang sesuai dengan syarat tumbuh, kondisi agroklimat yang mendukung, memiliki teknologi benih, dan produktivitasnya; (2) Berdasarkan analisis kelayakan teknologi usaha benih gandum adalah layak karena telah dimilikinya teknologi budidaya tanaman gandum; (3) Berdasarkan analisis sumber daya manusia usaha benih gandum adalah layak karena telah memiliki tenaga ahli dan bekerja sebagai konsultan tentang gandum, walaupun jumlahnya belum banyak; (4) Pengetahuan yang dimiliki petani tentang budidaya gandum masih sangat kurang dan keterampilan yang dimiliki untuk budidaya gandum sudah ada tetapi belum memadai dari dua aspek tersebut dan karena ketiadaan pasar mereka masih enggan untuk membudidayakan tanaman gandum; (5) Berdasarkan analisis pasar usaha benih gandum adalah tidak layak karena untuk saat ini pasar untuk benih gandum belum ada dan petani yang ingin menjual juga tidak tahu kemana; (6) Berdasarkan analisis biaya usaha benih gandum adalah tidak layak karena biaya produksi yang dikeluarkan belum mampu dipenuhi dari nilai jual.

Kata kunci: kelayakan usaha, benih gandum

¹ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga 50711